

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja dari 11 Reksa Dana Syariah Saham di Indonesia periode 2015– 2017 yang terdaftar di OJK dan dilihat dengan menggunakan pengukuran metode *Sharpe*, *Treynor* dan *Jesen*. Dilanjutkan dengan menganalisis dan memberikan penjelasan dari hasil perhitungan.

1. Gambaran Kinerja Reksa Dana Syariah Saham pada tahun 2015 dengan menggunakan pengukuran *Sharpe*, *Treynor* dan *Jensen* diperoleh kesimpulan bahwa pada tahun 2015 merupakan tahun yang kurang menguntungkan bagi investor untuk berinvestasi di reksa dana syariah. Hal ini terlihat dari hampir semua reksa dana syariah saham memiliki kinerja negatif/buruk. Namun, terdapat satu reksa dana yang konsisten memiliki kinerja terbaik bila dihitung dengan metode *Sharpe*, *Treynor* dan *Jensen* yakni Reksa Dana Manulife Syariah Sektoral.
2. Gambaran Kinerja Reksa Dana Syariah Saham pada tahun 2016 dengan menggunakan pengukuran *Sharpe*, *Treynor* dan *Jensen* diperoleh kesimpulan bahwa pada tahun 2016 kinerja reksa dana syariah saham mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun sebelumnya. Dimana pada tahun ini kinerja reksa dana memiliki kinerja lebih baik dibandingkan pada tahun sebelumnya. Reksa Dana yang konsisten memiliki kinerja terbaik berdasarkan ketiga metode ini adalah Reksa Dana Succorinvest Syariah Unggul.
3. Gambaran Kinerja Reksa Dana Syarah pada tahun 2017 dengan menggunakan metode *Sharpe*, *Treynor* dan *Jensen* diperoleh kesimpulan bahwa pada tahun 2017 kinerja reksa dana syariah saham memiliki kinerja cukup baik. Kinerja Reksa Dana terbaik berdasarkan perhitungan menggunakan metode *Sharpe* Avirst Equity Amar Syariah, *Treynor* adalah

Karina Widiyanti , 2018

ANALISIS KINERJA REKSADANA SAHAM SYARIAH DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE SHARPE, TREYNOR DAN JENSEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Simas Syariah Unggul dan berdasarkan metode *Jensen* adalah *HPAM* Syariah Ekuitas.

4. Berdasarkan perhitungan perbandingan kinerja reksa dana syariah saham dengan *return benchmark* adapun reksa dana syariah saham yang konsisten bekerja *Outperform* adalah *HPAM* Syariah Ekuitas dan *Succorinvest* Syariah Unggul.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, ada beberapa implikasi baik secara teoritis maupun manajerial. Implikasi teoritis berkaitan dengan kontribusi hasil penelitian atas perkembangan teori dalam ilmu Pasar Modal Syariah khususnya pada kajian pengukuran kinerja Reksa Dana Syariah. Gambaran kinerja reksa dana syariah saham di Indonesia berdasarkan Metode *Sharpe*, *Treynor* dan *Jensen* dinilai sudah cukup baik. Temuan pada penelitian ini yang menunjukkan bahwa Kinerja reksa dana syariah saham di Indonesia masih belum stabil dikarekan faktor moneter dan kondisi ekonomi Indonesia. Maka dari itu temuan ini memberikan implikasi manajerial bagi Pemerintah untuk menstabilkan keadaan ekonomi serta manajer investasi lebih selektif dalam menginvestasikan dana investor. Implikasi manajerial yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Pihak pemerintah seharusnya membuat kebijakan agar dapat menstabilkan perekonomian Indonesia, karena Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana dipengaruhi oleh faktor-faktor makro Ekonomi.

2. Bagi Manajer Investasi

Manajer Investasi lebih teliti dalam menginvestasikan dana investor di reksa dana syariah saham serta melihat kestabilan ekonomi negara sebagai salah satu acuan, karena akan berdampak pada Nilai Aktiva Bersih yang akan diperoleh investor.

3. Bagi investor

Investor harus lebih hati-hati dalam menentukan produk reksa dana syariah saham yang akan dipilih, serta memastikan kondisi makro ekonomi.

5.2.2 Rekomendasi

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi suatu cerminan untuk penelitian selanjutnya. Adapun kekurangan yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan Metode *Sharpe*, *Treynor* dan *Jensen* dalam mengukur Kinerja Reksa Dana Syariah Saham. Padahal (Magdalena Santosa, 2012) mengukur kinerja reksa dana dengan menggunakan Metode *Sharpe*, *Treynor*, *Jensen*, *Informaion Ratio* dan *M2*. Sehingga, penelitian selanjutnya dapat memperluas pengukuran kinerja Reksa dana Syariah Saham dengan mengukur *Information Ratio* dan *M2*.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya memperpanjang periode penelitian. Selain itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ukuran populasi, bukan hanya Reksa Dana Jenis Saham Syariah tetapi memasukkan Reksa Dana Jenis Campuran, Pendapatan Tetap dan Pasar Uang sebagai sampel dalam penelitian.